

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memanfaatkan angka-angka sebagai penyajian data. Penelitian ini termasuk studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi untuk menguji hipotesis hubungan satu variabel dengan variabel lain dengan mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat pada objek atau subjek yang sama (Notoatmodjo, 2018). *Cross sectional* merupakan metode pendekatan untuk menilai variabel dalam waktu bersamaan (Riyanto, 2019). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku SADARI pada remaja.

##### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

###### 1. Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat penelitian yang berfungsi untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Sanden.

###### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober dimulai dari penentuan judul sampai sidang skripsi pada bulan Februari, pengambilan data dilakukan pada tanggal 28-31 Mei.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Populasi merujuk pada semua subjek atau orang yang menjadi titik fokus penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini sebanyak 172 siswa siswi remaja putri di SMP N 1 Sanden.

###### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan Teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Bashar haerul, *et al*, 2019). Menurut Sugiyono (2012)

Kriteria responden terbagi menjadi dua jenis yaitu kriteria responden remaja dan kriteria responden keluarga. Kriteria responden remaja yang digunakan di penelitian terdiri dari:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi responden harus meliputi:

- 1) Remaja putri usia yang sudah mengalami menstruasi
- 2) Tinggal serumah dengan keluarga, jika terdapat lebih dari satu remaja putri dalam satu rumah, maka hanya satu remaja putri yang ikut dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak hadir pada saat pengisian kuesioner

1. Besar sampel

Pengambilan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi 10% (0,1)

(Nursalam, 2015)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + 172 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{172}{2,72}$$

$$n = 63 \text{ siswi}$$

$$n = 63 + 10\%$$

$$n = 69 \text{ siswi}$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang diperlukan adalah 63 siswi, kemudian untuk mengantisipasi kehilangan data maka ditambah 10% , jadi besar sampel keseluruhan adalah 69 siswi. Cara pengambilan siswi dari masing-masing kelas akan digunakan *stratified random sampling* dan berdasarkan proporsi masing-masing kelas.

Perhitungan proporsi pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

- a. Kelas 7 A =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi
- b. Kelas 7 B =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi
- c. Kelas 7 C =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi
- d. Kelas 7 D =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi
- e. Kelas 7 E =  $\frac{14}{172} \times 69 = 6$  siswi
- f. Kelas 8 A =  $\frac{17}{172} \times 69 = 7$  siswi
- g. Kelas 8 B =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi
- h. Kelas 8 C =  $\frac{17}{172} \times 69 = 7$  siswi

- i. Kelas 8 D =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi
- j. Kelas 8 E =  $\frac{18}{172} \times 69 = 7$  siswi

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2013), dalam penelitian terdapat gagasan-gagasan yang memiliki berbagai tingkat pertimbangan dan digunakan sebagai alat penaksir. Penelitian ini akan menyelidiki dua faktor utama, yaitu faktor bebas dan variabel terikat.:

a. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen akan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dukungan keluarga terhadap remaja merupakan variabel bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat adalah bagian yang berubah karena variabel bebas. Perilaku SADARI akan dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi ketika variabel-variabel peneliti menjadi bersifat operasional. Variabel merupakan karakteristik subjek peneliti yang berubah dari suatu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2017).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Dukungan keluarga	Penilaian responden pada dukungan yang diberikan oleh keluarga terkait perilaku SADARI berupa informasi, penilaian, instrumental dan emosional	Kuesioer tentang dukungan keluarga	Skor 0-7 Tidak mendukung (1), Skor 8-15 Mendukung (2)	Ordinal

2	Perilaku SADARI	Tindakan seseorang untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri setiap satu bulan sekali pada hari ke 7 sampai hari ke 10 setelah menstruasi.	Kuesioner perilaku SADARI	Perilaku dibagi menjadi kategori 1. Perilaku kurang <40 2. Perilaku baik $\geq 40$	Ordinal
---	-----------------	---	---------------------------	--	---------

## F. Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen untuk mendapatkan bermacam-macam informasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Kuesioner dan demografi

Kuesioner data demografi bertujuan untuk mengetahui identitas lengkap responden. Berisi nama, usia responden, Riwayat keluarga menderita penyakit kanker payudara, keterangan tinggal.

#### b. Kuesioner Dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga mengadopsi dari menggunakan kuesioner Yunanda (2019). Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan Skor 0-7 tidak mendukung (1), skor 8-15 mendukung (2)

#### c. Kuesioner perilaku SADARI

Perilaku SADARI diukur dengan menggunakan kuesioner dari penelitian Hanifah (Hanifah, 2017). Kuesioner ini terdiri dari 16 pernyataan yang bersifat *favourable* dengan menggunakan skala likert dan terdapat 4 pilihan jawaban serta skor penilaiannya yaitu Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Jarang (J) = 2, dan Tidak Pernah (TP) = 1. Perilaku SADARI dibagi menjadi kategori yaitu:

Perilaku kurang =  $X < 40$

Perilaku baik  $X = \geq 40$

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku SADARI**

No	Indikator	Sebaran Nomor Item	Jumlah
1.	Aktivitas SADARI	1,3,4	3
2.	Tujuan SADARI	2	1
3.	Langkah-langkah SADARI	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	12
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>

## 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden sesuai dengan hasil pertimbangan/purposive dengan cara mengundi menggunakan aplikasi *lucky wheel smartphone*, nama yang muncul dari undian tersebut yang akan menjadi responden sesuai dengan proporsi tiap kelasnya yang sudah dihitung Kuesioner diberikan secara langsung di ruang laboratorium IPA.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur dan dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item dengan menggunakan skor variabel tersebut. Kuesioner pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pada uji validitas Kuesioner Dukungan Keluarga menggunakan Pengujian validitas konstruk dengan SPSS adalah menggunakan kolerasi, instrument valid apabila nilai kolerasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas kolerasi dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji validitas dengan menggunakan 20 responden. Maka instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > (0,444)$ . Setiap butir pertanyaan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha) (0,444)$  maka dikatakan valid seperti

pada butir pernyataan no. 1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 19, sedangkan pada butir pernyataan no. 2, 5, 8, 12 dan 20 dinyatakan tidak valid.

Kuesioner untuk mengidentifikasi perilaku SADARI diadopsi dari penelitian Hanifah (2017) yang sudah dilakukan uji validitas pada mahasiswa FKIK dengan jumlah responden 32 orang. Pada item kuesioner perilaku semua item pertanyaan valid memiliki nilai positif dan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,361.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner Dukungan keluarga uji reliabilitas S Nilai *Cronbach Alpha* (reliabilitas) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $r$  product moment jika pada tabel dengan ketentuan jika Cronbach's Alpha  $>$  0,60 artinya reliabilitas mencukupi, maka seluruh item pertanyaan valid dapat diandalkan. Sedangkan untuk kuesioner perilaku SADARI uji reliabilitas diuji menggunakan *alpha cronbach* dengan hasil uji instrumen 0,744  $>$  0,6 sehingga kuesioner perilaku SADARI dikatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo 2018) langkah-langkah pengolahan data secara manual meliputi:

#### a. *Editing*

*Editing* memastikan bahwa data kuesioner akurat dan lengkap. Peneliti dan asisten mengecek kuesioner kelengkapan data saat responden selesai mengisi kuesioner, seluruh responden mengisi secara lengkap isian dari kuesioner.

#### b. *Coding*

Setelah data diteliti, diberikan kode dengan mengubah data dari huruf menjadi angka atau angka untuk memudahkan peneliti memasukkan data ke dalam komputer.

- 1) Usia Responden : 13=1, 14= 2
- 2) Kelas : 7=1, 8=2
- 3) Riwayat keluarga : Ya =1, Tidak=2
- 4) Dukungan Keluarga: Tidak mendukung= 0, Mendukung = 1
- 5) Perilaku SADARI: Perilaku kurang = 1, Perilaku baik = 2

c. *Entry data*

Merupakan aktivitas memindahkan hasil tabulating ke program analisis data yaitu SPSS di komputer supaya data dapat untuk diolah

d. *Tabulating*

Setelah setiap potongan data kode ditabulasikan, sebuah tabel dibuat untuk memenuhi tujuan tersebut. Tabel yang dibuat tergantung pada karakteristik responden, dukungan keluarga dan perilaku SADARI.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data, sehingga dapat dilakukan perbaikan.

2. Analisis data

Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukkan dalam aplikasi komputer SPSS untuk menyimpulkan hasil penelitian agar lebih bermakna. Kemudian hasil perhitungan disediakan dalam bentuk tabel yang disatukan menjadi laporan hasil penelitian. Analisa data yang digunakan, yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang diimplementasikan dengan deskriptif distribusi frekuensi yang diharapkan dapat mengetahui karakteristik pada setiap variabel. Faktor yang digunakan untuk pemeriksaan univariat dalam review ini meliputi usia responden, golongan, latar belakang keluarga penderita penyakit/kanker payudara, dukungan keluarga terhadap SADARI, dan perilaku SADARI. Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Setiawan dan Saryono (2018) memahami bahwa penyelidikan bivariat digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara variabel dependen dan faktor bebas secara bersamaan. Uji peringkat *Spearman rank* digunakan dalam penelitian ini karena skala ordinal dari data variabel. Rumus yang digunakan:

$$rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

Rho : koefisien korelasi sperman rank

d<sup>2</sup> : ranking yang dikuadratkan

n : banyaknya data (sampel)

Untuk mengetahui keeratan hubungan dari kedua variabel tercantum pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2015)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2021 dengan nomor: Skep/234/KEPK/VI/2023

### 1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggungjawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

- a) Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya mencantumkan inisial
- b) Seluruh responden bersedia mengikuti penelitian dan sudah menuliskan dalam *informed consent*

### 2. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Dalam penelitian ini, beneficence yang diharapkan yaitu penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya keluarga dan remaja.

Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini terlihat dari peneliti hanya memberikan kuesioner sehingga tidak ada intervensi atau apapun yang dapat merugikan responden baik secara fisik maupun psikologis. Satu-satunya kerugian yang dialami hanya waktu untuk mengisi kuesioner. Oleh karenanya peneliti memberikan kompensasi berupa cindra mata sebagai tanda terimakasih.

### 3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya, tidak membeda-bedakan responden berdasarkan usia, warna kulit, kesukaan dan lain-lain (Handayani, 2018). Peneliti melakukan secara adil seluruh responden baik kelas 7 maupun kelas 8.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berisi kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilakukan terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

## 1. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- a. Mencari referensi jurnal dan artikel
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Konsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai judul dan penyusunan skripsi
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMP N 1 Sanden
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 1 Sanden
- f. Menyusun proposal skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- g. Melakukan ujian proposal
- h. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai saran dari dosen penguji
- i. Mengurus surat izin melakukan penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap melakukan pengumpulan data setelah mendapatkan izin dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian peneliti melakukan penelitian

- a. Pengambilan data akan diambil dari siswi kelas (7 & 8) dengan total jumlah responden 69 responden. Penentuan responden dengan cara *stratified random sampling* dengan cara mengundi menggunakan aplikasi *lucky wheel smartphone*, nama yang muncul dari undian tersebut yang akan menjadi responden sesuai dengan proporsi tiap kelasnya yang sudah dihitung. Peneliti akan dibantu asisten peneliti yang sebelumnya telah diberikan penjelasan untuk persamaan persepsi mengenai maksud dan tujuan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- b. Peneliti diarahkan oleh guru pendamping untuk melakukan penelitian di laboratorium IPA, kemudian nama-nama yang muncul saat pengundian dipanggil oleh guru pendamping untuk menuju lab IPA. Pada saat penelitian

dibagi menjadi 2 sesi yaitu kelas 7 terlebih dahulu setelah itu kelas 8, sebelumnya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan

- c. Setelah meminta izin, selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* dan kuesioner dibutuhkan waktu sekitar 10-45 menit
- d. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya
- e. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan rekap data dan analisis data

### 3. Tahap akhir

Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan rekap data
- b. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistic menggunakan aplikasi SPSS
- c. Menyusun BAB IV yang berisi tentang hasil dan pembahasan dan BAB V yang berisi mengenai kesimpulan dan saran
- d. Melakukan konsultasi hasil penelitian pada pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai saran pembimbing
- e. Mengajukan surat izin mengadakan ujian hasil
- f. Melakukan sidang hasil penelitian
- g. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan saran penguji dan pembimbing
- h. Setelah disetujui kemudian mengumpulkan laporan hasil penelitian.